

**LAPORAN**  
**KULIAH KERJA NYATA SEMESTER 7**  
**SKEMA: REGULER**  
**DI DUSUN JATISAWIT KALURAHAN BALECATUR KECAMATAN GAMPING**  
**"OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA DALAM PENINGKATAN KUALITAS**  
**HIDUP MASYARAKAT DUSUN JATISAWIT MELALUI KKN KOLABORATIF**  
**2025"**



**DISUSUN OLEH**

- |                                       |              |
|---------------------------------------|--------------|
| 1. Brenda Pinky Harumawati            | (2210101117) |
| 2. Anastasya Prameswari Erika Putri   | (2210201034) |
| 3. Michelle Ratu Syalsabila           | (2210901048) |
| 4. Muhammad Faqih Mubarok             | (2210301018) |
| 5. Alija Ahmad Zaki                   | (2210601052) |
| 6. Siti Isfaiyah                      | (2211001027) |
| 7. Zulayha                            | (2211401114) |
| 8. Mohammad Prayoga Saputra Walangadi | (2211101011) |
| 9. Ayu Windasari                      | (2211201028) |
| 10. Nurul Fatimah Az-zahro            | (2211401106) |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**  
**KKN TAHUN AJARAN 2025/202**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA "OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA DALAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DUSUN JATISAWIT MELALUI KKN KOLABORATIF 2025"

1. Ketua KKN
  - a. Nama : Alija Ahmad Zaki
  - b. NIM : 2210601052
  - c. Program Studi : S1 Manajemen
  - d. Jurusan/Fakultas : Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora
2. Jumlah Anggota KKN : 10 (Sepuluh) Orang
3. Lokasi KKN
  - a. Wilayah Mitra : Dusun Jatisawit Kalurahan Balecatur,  
(Desa/Kecamatan) Kecamatan Gamping
  - b. Kabupaten : Sleman
  - c. Jarak PT ke lokasi KKN (km) : 6 KM
4. Biaya Pelaksanaan : Rp. 750.000
5. Waktu Pelaksanaan : 4 Agustus 2025 – 2 September 2025

Dosen Pembimbing Lapangan

Bdn. Nurul Kurniati S.ST., M.Keb

Yogyakarta, 13 September 2025

Ketua Kelompok KKN

Alija Ahmad Zaki

Menyetujui,  
Dukuh Jatisawit

Sariyo

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya yang tiada henti sehingga kami dapat menyelesaikan proposal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2025/2026. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik bagi umat manusia. Proposal yang kami susun berjudul "Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Dusun Jatisawit Melalui Kkn Kolaboratif 2025". Proposal ini merupakan blueprint dari pelaksanaan KKN yang akan kami laksanakan di Dusun Jatisawit, Kalurahan Balecat, Kecamatan Gamping yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan 2 September 2025.

Dalam kerangka program KKN ini, kami akan fokus pada empat bidang utama, yaitu bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang keagamaan. Kami berharap dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penguatan di bidang-bidang tersebut, dalam rangka menciptakan masyarakat yang mandiri dan berkeadaban. Kami sadar sepenuhnya bahwa pelaksanaan KKN ini membutuhkan kerjasama dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami memohon dukungan dan doa dari semua pihak, khususnya para pembimbing dari Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan masyarakat Dusun Jatisawit, Kalurahan Balecat, Kecamatan Gamping, agar pelaksanaan KKN ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan.

Kami berharap proposal ini dapat menjadi referensi yang baik dan berguna untuk kegiatan KKN dan pembangunan masyarakat Dusun Jatisawit Kidul, Kalurahan Balecat, Kecamatan Gamping pada umumnya. Kami menyadari bahwa proposal ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, besar harapan kami akan adanya kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 13 September 2025

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I GAMBARAN UMUM</b> .....	1
<b>A. Analisis Situasi dan menggali Permasalahan tempat KKN</b> .....	1
<b>B. Pelaksanaan Kegiatan</b> .....	4
<b>BAB II PENCAPAIAN KEGIATAN</b> .....	27
<b>A. Program Kerja</b> .....	27
<b>B. Strategi dan Pendekatan yang Digunakan</b> .....	31
<b>C. Faktor Pendukung</b> .....	32
<b>D. Faktor Penghambat</b> .....	32
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	34
<b>A. Kesimpulan</b> .....	34
<b>B. Saran</b> .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Wilayah KKN.....	36
Lampiran 2. Foto-foto kegiatan.....	36
Lampiran 3. Daftar Hadir.....	38
Lampiran 4. Rencana Biaya Anggaran.....	39
Lampiran 5. Organisasi Pelaksanan .....	41

## **BAB I GAMBARAN UMUM**

### **A. Analisis Situasi dan menggali Permasalahan tempat KKN**

#### **1. Kondisi Umum Lokasi KKN (Dusun Jatisawit, Kalurahan Balecatur, Kecamatan Gamping)**

Dusun Jatisawit merupakan salah satu wilayah pedusunan yang berada di Kalurahan Balecatur, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai buruh, pedagang kecil, petani dan sebagian merupakan pekerja informal di sektor jasa. Dari segi infrastruktur, dusun ini sudah cukup berkembang, memiliki akses jalan yang layak dan konektivitas internet yang cukup memadai, meskipun belum merata di semua RT.

Sarana pendidikan tersedia berupa PAUD dan SD di sekitar dusun, sementara untuk SMP dan SMA, warga harus menempuh perjalanan ke desa/kelurahan tetangga. Di bidang kesehatan, terdapat posyandu yang aktif tetapi masih menghadapi keterbatasan alat dan tenaga. Di bidang ekonomi, UMKM sudah mulai berkembang tetapi belum optimal dari sisi pemasaran dan digitalisasi.

Lingkungan sosial masyarakat cukup guyub, dengan aktivitas rutin seperti kerja bakti dan kegiatan keagamaan. Namun, partisipasi generasi muda dalam kegiatan masyarakat dinilai menurun. Selain itu, pengelolaan sampah masih bersifat individual dan belum ada sistem terpadu berbasis komunitas.

#### **2. Data Pendukung Kondisi (Kualitatif dan Kuantitatif)**

##### **a. Data Kualitatif**

- 1) Jumlah KK: ±1000 KK
- 2) Jumlah penduduk: ±3.000 jiwa
- 3) Usia produktif (15–64 tahun): ±60%
- 4) Warga lansia (>60 tahun): ±18%
- 5) Anak-anak (0–14 tahun): ±22%
- 6) UMKM aktif: ±10 unit (kerajinan, makanan ringan, dan pertanian)
- 7) Akses internet stabil: hanya tersedia di 3 dari 5 RT
- 8) Tingkat partisipasi remaja dalam kegiatan dusun: < 40%
- 9) Sistem pengelolaan sampah kolektif: belum tersedia

b. Data Kuantitatif

- 1) Kurangnya kesadaran tentang pemilahan sampah dan lingkungan bersih.
- 2) Masyarakat mengeluhkan kurangnya pelatihan keterampilan untuk pemuda dan ibu rumah tangga.
- 3) Pelaku UMKM kesulitan dalam memasarkan produk ke luar wilayah karena keterbatasan digitalisasi dan branding.
- 4) Minimnya kegiatan pembinaan remaja yang berkelanjutan.

**3. Identifikasi Permasalahan di Lokasi KKN**

Berdasarkan observasi awal dan diskusi informal dengan warga, berikut adalah beberapa permasalahan utama yang teridentifikasi:

- a. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat.
- b. Banyak warga, terutama anak-anak, belum memahami praktik PHBS secara menyeluruh dan cara menyikat gigi yang benar.
- c. Pelaku UMKM di desa kesulitan mempromosikan produknya secara digital atau luas.
- d. Perlu adanya peran aktif pemuda dalam kegiatan religius di desa.
- e. Terbatasnya jumlah tenaga pengajar atau tutor tambahan.
- f. Ketergantungan terhadap pupuk kimia yang kurang ramah lingkungan.
- g. Rendahnya kesadaran akan dampak negatif dari sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.
- h. Akses atau penggunaan teknologi digital dalam tata kelola desa masih terbatas.

**4. Hasil Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) Pertama**

Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) pertama dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2025 di Balai Dusun Jatisawit, dihadiri oleh perwakilan warga, tokoh masyarakat, RT/RW, dan kader PKK. Hasil dari musyawarah tersebut menetapkan bahwa permasalahan prioritas yang akan ditangani oleh tim KKN adalah:

Pengelolaan sampah rumah tangga yang belum terpadu dan minimnya kesadaran lingkungan masyarakat.

Kesepakatan ini didasarkan pada dampak langsung yang dirasakan oleh semua warga, potensi pencemaran lingkungan dan kesehatan, serta urgensinya dalam membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat. Permasalahan lainnya tetap dicatat dan

akan dipertimbangkan untuk ditangani secara tambahan jika waktu dan sumber daya memungkinkan.

#### **5. Permasalahan Prioritas yang Spesifik dan Konkret**

Permasalahan utama yang menjadi fokus KKN adalah:

“Belum adanya sistem pengelolaan sampah terpadu berbasis komunitas di Dusun Jatisawit, yang menyebabkan penumpukan sampah, kurangnya kesadaran pemilahan, dan meningkatnya potensi pencemaran lingkungan.”


Permasalahan ini bersifat:

- 1) Spesifik : terkait langsung dengan pengelolaan sampah rumah tangga
- 2) Konkret : terlihat dari penumpukan sampah di titik-titik tertentu
- 3) Relevan : berdasarkan keluhan warga dan hasil MMD
- 4) Solutif : memungkinkan dibuatkan sistem pengelolaan berbasis RT atau kader lingkungan yang didampingi oleh tim KKN

## B. Pelaksanaan Kegiatan

NO	BIDANG PROGRAM KERJA	DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN	PARTISIPAS I MITRA	KENDALA DAN CARA MENGATASI
1.	<b>Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup</b>	<p><b>Senam Bersama Warga</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Pelatihan langsung dan fasilitasi rutin gerakan senam khusus lansia dengan gerakan ringan (stretching, penguatan otot, latihan keseimbangan).</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Rabu, 27 Agustus 2025, di SD Negeri Jatisawit.</li> <li>3. Sasaran: Lansia ±30 orang.</li> <li>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN sebagai fasilitator.</li> <li>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Senam berlangsung lancar dan mendapatkan respon positif dari lansia dengan</li> </ol>	Lansia ±30 orang, kader posyandu	Partisipasi awal rendah; strategi sosialisasi rutin dan motivasi agar warga lansia aktif berpartisipasi.


		<p>peningkatan partisipasi.</p> <p>6. Foto kegiatan:</p> 		
		<p><b>Skrining Kesehatan Lansia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Pemeriksaan tekanan darah, gula darah, berat dan tinggi badan secara sederhana bekerja sama dengan kader posyandu.</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Pagi hari di Posyandu Dusun Jatisawit.</li> <li>3. Sasaran: Lansia <math>\pm 30</math> orang.</li> <li>4. SDM/Narasumber: Kader Posyandu.</li> <li>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Pemeriksaan sederhana berhasil dilaksanakan dengan edukasi kesehatan</li> </ol>	<p>Lansia &amp; Balita <math>\pm 100</math> Dusun Jatisawit, kader posyandu</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya alat Kesehatan</li> </ol> <p>Cara mengatasi Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kolaborasi dan advokasi ditingkatkan dengan puskesmas untuk dukungan alat.</li> </ol>

		<p>preventif kepada lansia dan keluarga.</p> <p>6. Foto kegiatan:</p> 		
		<p><b>Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Ceramah</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan</li> </ol>	<p>Siswa kelas 1 SDN Jatisawit ±20 siswa.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian siswa mudah teralihkan saat kegiatan berlangsung karena suasana kelas yang ramai.</li> </ol>


		<p>kegiatan: SDN Jatisawit</p> <p>3. Sasaran: Siswa kelas 1 ±20 siswa.</p> <p>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN sebagai fasilitator.</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Siswa memahami pentingnya PHBS, praktik cuci tangan dan sikat gigi yang benar.</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>  <p>7. Link berita di blogspot/media massa:  <a href="https://kkn66dusunjatisawitunisa2025.blogspot.com/2025/08/belajar-hidup-sehat-sejak-dini-phbs-dan.html?m=1">https://kkn66dusunjatisawitunisa2025.blogspot.com/2025/08/belajar-hidup-sehat-sejak-dini-phbs-dan.html?m=1</a></p>		<p>2. Pengetahuan awal siswa masih minim tentang cara mencuci tangan yang benar dan cara menggosok gigi yang benar.</p> <p>3. Keterbatasan alat peraga, seperti jumlag wastafel.</p> <p>4. Waktu kegiatan terbatas karena menyesuaikan jadwal belajar mengajar sekolah.</p> <p>Cara Mengatasi Kendala :</p> <p>1. Metode interaktif, menggunakan tepuk dan lagu.</p>
--	--	---	--	--


				<p>2. Penyampaian materi secara sederhana dan memakai gambar dan video pendek agar siswa lebih mudah paham, dan tanya jawab di akhir.</p> <p>3. Pemanfaatan fasilitas sekolah, menggunakan 2 wastafel di depan kelas.</p> <p>4. Koordinasi dengan guru, menyesuaikan waktu kegiatan agar tidak mengganggu jadwal pelajaran.</p>
		<p><b>Sosialisasi Pencegahan Stunting</b></p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : melakukan</p>	<p>Ibu - ibu pedukuhan Jatisawit yang</p>	<p>Kendala selama berjalan sosialisasi :</p>

		<p>pre-test dan post-test kepada audiens, melakukan sosialisasi dengan pemaparan materi</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : Jum'at 22 Agustus 2025, Rumah Pak Dukuh</p> <p>3. Sasaran : ibu - ibu yang memiliki bayi / balita ( ± 30 orang )</p> <p>4. SDM / Narasumber : Mahasiswa KKN dari prodi Gizi</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar, ibu ibu memperhatikan materi dengan baik dan mengisi pre-test dan post-test dengan baik. Kegiatan ini juga didampingi oleh 10 anggota mahasiswa KKN.</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>	<p>memiliki bayi / balita</p>	<p>1. Banyak anak - anak yang bermain / berteriak<sup>2</sup> di dalam ruangan dan berbuat suasana sedikit kurang kondusif sehingga ibu - ibu kurang memperhatikan penjelasan materi dengan seksama.</p> <p>2. Ruang yang digunakan kurang memadai untuk event sosialisasi sehingga pada audiens / ibu - ibu kurang nyaman saat pelaksanaan kegiatan</p> <p>Cara mengatasi :</p> <p>1. Melibatkan teman - teman KKN yang lain untuk membantu mengkondisikan acara.</p> <p>Memberikan anak mainan, agar sang ibu bisa</p>
--	--	---	-------------------------------	--


		 <p>7. Link berita di blogspot/media massa:  <a href="https://www.unisayogya.ac.id/mahasiswa-unisa-ubah-cucian-beras-jadi-poc/">https://www.unisayogya.ac.id/mahasiswa-unisa-ubah-cucian-beras-jadi-poc/</a></p>		<p>memperhatikan penyampaian materi dengan seksama</p> <p>2. Menggunakan tempat yang proper untuk kegiatan (desa seharusnya memiliki tempat serbaguna untuk setiap kegiatan / event<sup>2</sup>, sebagai fasilitas untuk warganya)</p>
		<p><b>Pemberantasan Jentik Berkala</b></p> <p>1. Metode Pelaksanaan kegiatan: Melakukan kunjungan dari rumah ke rumah bersama kader kesehatan untuk memeriksa tempat-tempat penampungan air.</p> <p>2. Waktu dan lokasi: Tanggal 6-08-2025, Pukul 08.00 - 11.30 WIB, Lokasi di padukuhan jatisawit</p>	<p>Seluruh RT di padukuhan Jatisawit</p>	<p>Kendala:</p> <p>1. Kurangnya kesadaran sebagian warga dalam menjaga kebersihan penampungan air.</p> <p>2. Tidak semua warga berada di rumah saat dilakukan pemeriksaan sehingga ada rumah yang</p>

		<p>3. Sasaran: Sebagian Rumah di Seluruh RT Padukuhan Jatisawit</p> <p>4. SDM/Narasumber: Puskesmas, Mahasiswa, Kader kesehatan jatisawit</p> <p>5. Hasil Pelaksanaan: Kegiatan ini dilakukan melalui pemeriksaan rumah ke rumah pada bak mandi, penampungan air, vas bunga, dan tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk <i>Aedes aegypti</i>. Dari hasil pemeriksaan, sebagian besar rumah sudah cukup baik dalam menjaga kebersihan lingkungan, meskipun masih ditemukan beberapa tempat yang terdapat jentik nyamuk.</p> <p>6. Foto kegiatan:</p>		<p>tidak dapat diperiksa.</p> <p>3. Masih adanya kebiasaan menampung air tanpa penutup.</p> <p>Cara Mengatasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan edukasi langsung kepada warga yang hadir mengenai bahaya jentik dan penyakit DBD.</li> <li>2. Menyebarkan informasi melalui kader kesehatan dan pamflet sederhana agar pesan tetap sampai pada warga yang tidak hadir.</li> </ol>
--	--	--	--	---


		 <p>7. Link berita di blogspot/media massa:  <a href="https://kkn66dusunjatisawitunisa2025.blogspot.com/2025/08/pemantauan-jentik-berkala-bersama-kader.html?m=1">https://kkn66dusunjatisawitunisa2025.blogspot.com/2025/08/pemantauan-jentik-berkala-bersama-kader.html?m=1</a></p>		<p>3. Menyarankan penggunaan penutup sederhana (seperti kain bersih atau tutup plastik) untuk wadah air yang tidak memiliki penutup.</p>
		<p><b>Isi Piringku</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Ceramah</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: SDN Jatisawit</li> <li>3. Sasaran: Siswa kelas 1 ±20 siswa.</li> <li>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN sebagai fasilitator.</li> <li>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Siswa memahami mengenai isi piring yang benar dan sehat,.</li> <li>6. Foto kegiatan:</li> </ol>	<p>Murid kelas 1 SDN Jatisawit ±20 siswa.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian siswa mudah teralihkan saat kegiatan berlangsung karena suasana kelas yang ramai.</li> <li>2. Pengetahuan awal terbatas mengenai gizi seimbang.</li> <li>3. Keterbatasan waktu kegiatan, karena disesuaikan dengan</li> </ol>

			<p>jadwal sekolah.</p> <p>4. Kurangnya media peraga, seperti contoh mainan bentuk makanan yang harus ada.</p> <p>Cara Mengatasi Kendala :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode interaktif, menggunakan lagu.</li> <li>2. Metode interaktif seperti tanya jawab ringan.</li> <li>3. Koordinasi dengan guru untuk menyesuaikan waktu kegiatan dengan jadwal pelajaran.</li> </ol>
--	--	---	---


				4. Menggunakan video singkat.
		<p><b>Pembuatan Plang Edukasi Sampah</b></p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Merancang dan membuat plang edukasi berisi informasi durasi waktu terurai berbagai jenis sampah (organik dan anorganik), kemudian melakukan pemasangan plang di lokasi strategis di Dusun Jatisawit. Kegiatan juga disertai penyuluhan singkat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan pengenalan isi plang kepada warga.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Sore Menjelang Malam, Titik 0 RW 25</p> <p>3. Sasaran: Warga umum Dusun Jatisawit sekitar 20 orang.</p>	<p>Warga Dusun Jatisawit yang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar.</p>	<p>1. Waktu pemasangan plang yang bertepatan dengan jadwal istirahat warga sehingga keterlibatan warga terbatas.</p> <p>2. Kurangnya fasilitas papan yang memadai mengharuskan pembuatan sendiri sehingga proses lebih lama.</p> <p>Cara mengatasi:</p> <p>1. Mengatur jadwal pemasangan saat waktu senggang warga dan</p>


		<p>4. SDM / Narasumber: Mahasiswa KKN dari berbagai program studi sebagai perancang dan pelaksana kegiatan.</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Pembuatan dan pemasangan plang edukasi selesai sesuai rencana. Warga mendapat pemahaman baru tentang lamanya sampah terurai di lingkungan dan pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumber.</p> <p>6. Foto kegiatan:</p> 		<p>meminta bantuan aktif dari pemuda Karang Taruna agar proses lebih cepat</p> <p>2. Memanfaatkan bahan baku lokal dan kreativitas anggota KKN untuk membuat plang dengan biaya minimum dan kualitas layak, serta melibatkan warga untuk pembuatan dan pengecatan.</p>
		<p><b>Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)</b></p>	<p>Warga umum dan ibu rumah tangga di Dusun</p>	<p>Kendala selama berjalan sosialisasi:</p>


		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Melakukan demonstrasi langsung pembuatan POC dari air cucian beras, gula merah, dan EM4 kepada warga, disertai penyuluhan mengenai manfaat dan cara penggunaan POC sebagai pupuk ramah lingkungan. Kegiatan dilakukan secara partisipatif agar warga dapat praktek langsung.</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Sore hari, di Balai Dusun Jatisawit.</li> <li>3. Sasaran: Warga Dusun Jatisawit yang peduli pertanian dan lingkungan, sekitar ±30 orang.</li> <li>4. SDM / Narasumber: Mahasiswa KKN sebagai fasilitator dan pendamping.</li> <li>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Kegiatan</li> </ol>	<p>Jatisawit yang peduli terhadap pertanian dan lingkungan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa warga kurang familiar dengan proses fermentasi sehingga membutuhkan waktu adaptasi.</li> <li>2. Ketersediaan bahan seperti EM4 dan gula merah kadang terbatas.</li> <li>3. Jumlah warga yang hadir sangat sedikit dibandingkan target akibat kurangnya sosialisasi dan ketidaksiapan warga menghadiri pelatihan pada hari tersebut.</li> </ol>
--	--	---	---	---

		<p>berjalan lancar dengan antusiasme tinggi dari warga. Warga aktif mengikuti proses pembuatan POC dan memahami manfaatnya bagi tanaman sebagai alternatif pupuk kimia. Demonstrasi praktis juga membantu warga untuk memulai pembuatan POC secara mandiri di rumah masing-masing. Kegiatan ini didampingi oleh 10 anggota mahasiswa KKN.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/media massa:  <a href="https://kkn66dusunjatisa.witunisa2025.blogspot.com/2025/08/dari-dapur-ke-">https://kkn66dusunjatisa.witunisa2025.blogspot.com/2025/08/dari-dapur-ke-</a></p>		<p>Cara mengatasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memberikan penjelasan secara bertahap dan praktek berulang agar warga lebih paham dan percaya diri membuat POC.</li> <li>2. Menyarankan warga untuk mencari bahan pengganti.</li> <li>3. Jumlah warga yang hadir sangat sedikit dibandingkan target akibat kurangnya sosialisasi dan ketidaksiapan warga menghadiri</li> </ol>
--	--	---	--	---


		<a href="#">kebun-manfaat-air-cucian.html?m=1</a>		pelatihan pada hari tersebut.
2.	<b>Bidang Pengkaderan dan Spiritualitas</b>	<p><b>Kegiatan Mengaji</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Mengajar dan Mendampingi</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Masjid</li> <li>3. Sasaran: Siswa kelas 1 ±20 anak.</li> <li>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN dan ustadzah.</li> <li>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Suasana tpq berjalan kondusif dengan pendampingan mahasiswa KKN dan ustadzah dan membaca iqra dengan lancar sesuai tingkat kemampuannya.</li> <li>6. Foto kegiatan:</li> </ol>	Anak-anak umur 7-15 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus anak cepat berkurang, karena masih banyak yang anak-anak sehingga mudah terdistraksi.</li> <li>2. Keterbatasan jumlah pengajar dibandingkan dengan jumlah anak yang cukup banyak.</li> </ol> <p>Cara Mengatasi Kendala :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan metode belajar interaktif seperti membaca buku bersama, bernyanyi</li> </ol>

				<p>huruf hijaiyah, permainan edukatif singkat.</p> <p>2. Melibatkan ustadzah dan mahasiswa KKN bersama-sama agar lebih banyak pendamping untuk tiap kelompok.</p>
		<p><b>Membersihkan Masjid</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Gotong royong.</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Setiap hari jumat, di Masjid</li> <li>3. Sasaran: Lingkungan masjid agar lebih bersih dan nyaman digunakanl.</li> <li>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN dan Takmir masjid.</li> <li>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Masjid</li> </ol>	<p>Mahasiswa KKN dan Takmir Masjid</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan belum bisa merata karena masjid cukup luas, sementara jumlah mahasiswa terbatas.</li> </ol> <p>Cara Mengatasi Kendala :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi area kerja (bagian dalam, luar,</li> </ol>

		<p>menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman digunakan untuk beribadah. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian mahasiswa terhadap kebersihan tempat ibadah.</p> <p>6. Foto kegiatan:</p> 		<p>tempat wudhu, halaman) agar pembersihan lebih terarah.</p> <p>2. Menjadwalkan pembersihan secara rutin dan bergantian setiap hari jumat.</p>
3.	<p><b>Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi</b></p>	<p><b>KKN Mengajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Mengajar dan Mendampingi</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Hari senin-jumat di Paud Az-Zahra</li> <li>3. Sasaran: Siswa kelas 1 ±30 anak.</li> <li>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN dan Guru.</li> </ol>	Anak-anak paud	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak-anak sering rewel sehingga suasana belajar kadang tidak kondusif.</li> <li>2. Fokus belajar anak sangat singkat sehingga cepat merasa bosan.</li> </ol>

		<p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Anak-anak mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias, dan melatih tingkat kemandirian sesuai tingkat kemampuan.</p> <p>6. Foto kegiatan:</p> 		<p>3. Ada perbedaan kemampuan belajar antar anak.</p> <p>Cara Mengatasi Kendala :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kegiatan belajar sambil bermain agar suasana lebih menyenangkan.</li> <li>2. Menyisipkan lagu, tepuk tangan, dan permainan singkat di sela kegiatan.</li> <li>3. Membagi anak-anak dalam kelompok kecil sesuai tingkat kemampuan.</li> </ol>
--	--	---	--	---

4.	<b>Bidang Ekonomi</b>	<b>Promosi Usaha Warga</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Melakukan pendataan kebutuhan pelaku UMKM terkait sarana promosi digital seperti pembuatan QRIS, Google Maps listing, dan desain logo usaha.</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Pagi hari, di rumah pelaku UMKM.</li> <li>3. Sasaran: Pelaku UMKM Dusun Jatisawit sebanyak ±15 usaha.</li> <li>4. SDM / Narasumber: Mahasiswa KKN sebagai fasilitator dan pendamping.</li> <li>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Kegiatan berjalan lancar dengan partisipasi aktif pelaku UMKM. Berhasil didata kebutuhan administrasi digital seperti pembuatan</li> </ol>	Pelaku UMKM Dusun Jatisawit yang aktif mengembangkan usaha mikro.	Kendala selama pelaksanaan kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa pelaku UMKM belum familiar dengan teknologi digital sehingga proses pengenalan lebih lambat.</li> <li>2. Keterbatasan akses internet di beberapa lokasi menyebabkan keterlambatan saat praktik digital marketing.</li> </ol> Cara Mengatasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pendampingan pribadi dan penjelasan</li> </ol>
----	---------------------------	--	---	--

		<p>akun QRIS dan Google Maps, serta kebutuhan desain logo dengan antusiasme tinggi terhadap pelatihan digital marketing.</p> <p>6. Foto Krgiatan :</p> 		<p>yang sederhana serta berulang agar pelaku UMKM dapat memahami dengan baik.</p> <p>2. Mengatur waktu pelatihan di lokasi dengan akses internet lebih baik.</p>
5.	<b>Bidang Sosial</b>	<p><b>Peringatan 17 Agustus</b></p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Melaksanakan rangkaian lomba dan kegiatan sosial yang melibatkan seluruh warga dusun dengan pendampingan mahasiswa KKN, termasuk lomba kebersihan antar RW, lomba volly, lomba balita sehat, Api Unggun, dan jalan sehat. Setiap</p>	<p>Warga Dusun Jatisawit di berbagai RW yang aktif berpartisipasi dalam lomba dan kegiatan sosial.</p>	<p>Kendala selama pelaksanaan kegiatan:</p> <p>1. Persiapan beberapa perlombaan yang kurang matang menyebabkan keterlambatan dimulainya acara.</p> <p>2. Cuaca panas membuat beberapa</p>

		<p>lomba dilaksanakan dengan sistem terjadwal dan pengawasan langsung dari panitia.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Pagi dan malam hari, di area Balai Dusun dan lapangan umum Dusun Jatisawit.</p> <p>3. Sasaran: Seluruh warga dusun Jatisawit, dengan estimasi peserta <math>\pm 50</math> orang.</p> <p>4. SDM / Narasumber: Mahasiswa KKN membantu panitia pelaksana dan fasilitator kegiatan, bekerjasama dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat.</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Kegiatan berlangsung meriah dan kondusif dengan antusiasme tinggi dari warga. Lomba-lomba terlaksana</p>		<p>peserta cepat lelah sehingga perlu penyesuaian waktu istirahat.</p> <p>Cara mengatasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki koordinasi antar panitia dengan briefing tambahan sebelum pelaksanaan lomba berikutnya.</li> <li>2. Menyediakan area istirahat yang teduh dan penyediaan air mineral cukup untuk peserta agar tetap segar selama lomba.</li> </ol>
--	--	---	--	---

		<p>sesuai jadwal dan mampu meningkatkan semangat kebersamaan serta rasa nasionalisme warga.</p> <p>6. Foto Kegiatan :</p> 		
		<p><b>Program Administrasi dan Digitalisasi Desa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Menyusun dokumen sesuai kategori, memperbaiki format, dan menyiapkan arsip secara fisik maupun digital.</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: Lokasi Rumah bapak dukuh jatisawit</li> <li>3. Sasaran: Masyarakat padukuhan Jatisawit</li> <li>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN,</li> </ol>	<p>Masyarakat padukuhan Jatisawit</p>	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa dokumen administrasi masih tercecer dan tidak tersip dengan baik.</li> <li>2. Keterbatasan waktu dalam menyelesaikan penataan administrasi secara menyeluruh.</li> </ol> <p>Cara Mengatasi:</p>

		<p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Kegiatan membantu administrasi padukuhan untuk persiapan lomba GISA berjalan dengan lancar. Mahasiswa KKN berperan dalam menata dan mendata dokumen, seperti data kependudukan, akta kelahiran, surat nikah, KTP, serta penyusunan dokumen yang dibutuhkan sebagai syarat penilaian lomba.</p> <p>6. Foto kegiatan:</p> 		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan klasifikasi dan pengelompokan dokumen berdasarkan kategori agar mudah dicari.</li> <li>2. Membagi tugas antara mahasiswa KKN dan perangkat padukuhan untuk mempercepat proses penataan.</li> </ol>
--	--	---	--	--

## BAB II PENCAPAIAN KEGIATAN

### A. Program Kerja

#### 1. Senam Bersama Warga

Program ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesehatan jasmani warga, khususnya lansia. Observasi awal menunjukkan banyak warga belum rutin melakukan olahraga sehingga berisiko mengalami penyakit tidak menular. Mahasiswa KKN berinisiatif mengadakan senam bersama di SD Negeri Jatisawit dengan melibatkan instruktur. Gerakan dibuat sederhana agar mudah diikuti. Pada awalnya partisipasi masih rendah, tetapi setelah sosialisasi, jumlah peserta meningkat. Lansia merasa tubuh lebih segar, peredaran darah lancar, dan suasana menjadi akrab. Senam ini menjadi simbol kepedulian terhadap gaya hidup sehat sekaligus sarana mempererat silaturahmi.

#### 2. Skrining Kesehatan Lansia

Mahasiswa KKN bersama kader posyandu mengadakan pemeriksaan kesehatan sederhana berupa tekanan darah, gula darah, dan berat badan. Tujuannya untuk deteksi dini risiko penyakit. Respon masyarakat sangat baik, banyak lansia yang merasa terbantu karena jarang melakukan pemeriksaan rutin. Kendala berupa keterbatasan alat dan data kesehatan yang belum lengkap, tetapi kegiatan ini meningkatkan kesadaran warga pentingnya menjaga kesehatan. Dampak jangka panjang diharapkan masyarakat lebih rutin melakukan pemeriksaan.

#### 3. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Penyuluhan ini menyasar ibu hamil, ibu menyusui, dan kader posyandu. Materi mencakup pengertian stunting, pentingnya 1000 HPK, gizi seimbang, serta peran tablet tambah darah. Media leaflet dan poster digunakan agar lebih mudah dipahami. Ibu-ibu sangat antusias, banyak yang bertanya mengenai pola makan anak. Walau pemahaman awal masih rendah, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran menjaga tumbuh kembang anak.

#### 4. Edukasi PHBS dan Cara Sikat Gigi yang Benar

Program ini dilaksanakan di sekolah dasar dengan metode interaktif. Anak-anak diajak praktik mencuci tangan dan menyikat gigi dengan benar. Antusiasme anak-anak sangat tinggi karena dikemas dengan permainan. Guru sekolah mengaku terbantu karena materi kesehatan jarang diajarkan secara detail. Program ini menumbuhkan kebiasaan sehat sejak dini yang bermanfaat panjang.

5. Pemilahan Sampah dan Pembuatan Plang Edukasi

Mahasiswa membuat papan informasi berisi ajakan memilah sampah organik, anorganik, dan B3. Papan dipasang di titik strategis dusun. Awalnya masyarakat masih terbiasa mencampur sampah, tetapi setelah ada papan dan sosialisasi, warga mulai lebih peduli. Program ini menjadi simbol kesadaran kolektif menjaga lingkungan bersih.

6. Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Air Cucian Beras

Program ini lahir dari kebutuhan masyarakat untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. Mahasiswa memberikan pelatihan membuat pupuk cair dari air cucian beras dengan bahan sederhana seperti gula merah dan EM4. Warga sangat antusias, terutama petani dan ibu rumah tangga. Mereka terkejut bahan dapur bisa bermanfaat untuk tanaman. Program ini membuka wawasan tentang pertanian ramah lingkungan sekaligus mengurangi limbah rumah tangga.

7. Pemberantasan Jentik Nyamuk

Mahasiswa bersama warga melakukan pemeriksaan tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Warga kemudian diajak membersihkan bak mandi, selokan, dan wadah air. Antusiasme tinggi karena warga sadar demam berdarah sering menjadi ancaman. Program ini meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan lingkungan.

8. Kegiatan Mengaji

Program ini fokus pada anak-anak dan remaja. Mahasiswa mendampingi belajar membaca Al-Qur'an, doa harian, serta nilai akhlak. Metode bermain sambil belajar diterapkan agar peserta tidak bosan. Guru TPA merasa terbantu karena metode mahasiswa lebih kreatif. Anak-anak pun mengikuti kegiatan dengan semangat. Program ini menjadi investasi jangka panjang dalam membentuk karakter religius generasi muda.

9. Membersihkan Masjid Sebelum Salat Jumat

Gotong royong membersihkan masjid dilakukan secara rutin bersama warga. Kegiatan meliputi menyapu, mengepel, dan membersihkan tempat wudhu. Respon warga sangat baik, mereka merasa lebih nyaman beribadah di tempat yang bersih. Program ini memperkuat rasa kebersamaan sekaligus memupuk kepedulian menjaga tempat ibadah.

#### 10. KKN Mengajar

Mahasiswa mendampingi siswa SD dan SMP dalam belajar. Materi meliputi literasi, numerasi, hingga pembentukan karakter. Kegiatan dilakukan dengan metode kreatif seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok. Anak-anak sangat antusias, meski konsentrasi mudah teralihkan. Program ini meningkatkan motivasi belajar sekaligus menanamkan nilai kedisiplinan dan kerja sama.

#### 11. Membantu Promosi Usaha Warga

Program ini hadir karena UMKM di Jatisawit masih minim digitalisasi. Mahasiswa memberikan pelatihan membuat konten sederhana untuk promosi lewat media sosial dan membantu mendaftarkan usaha ke Google Maps. Warga awalnya canggung menggunakan teknologi, tetapi setelah dibimbing, mereka mulai berani. Respon pelaku UMKM positif karena usaha mereka lebih dikenal. Program ini menjadi langkah awal transformasi digitalisasi ekonomi desa.

#### 12. Peringatan 17 Agustus

Mahasiswa bersama warga menyelenggarakan lomba balita, kebersihan lingkungan, dan jalan sehat. Acara berlangsung meriah, penuh gelak tawa, serta mempererat persaudaraan. Tokoh masyarakat memberi apresiasi karena kegiatan ini membangkitkan semangat nasionalisme dan gotong royong. Program ini berhasil menjadi wadah kebersamaan lintas generasi.

#### 13. Gerakan Indonesia Sadar Administrasi dan Digitalisasi Desa

Program ini dilaksanakan untuk membantu perangkat desa mengelola administrasi berbasis digital. Mahasiswa memberikan pelatihan sederhana tentang pengarsipan dokumen digital dan penggunaan komputer. Walau sempat terkendala keterbatasan literasi digital, perangkat desa merasa terbantu. Program ini diharapkan menjadi pijakan menuju tata kelola desa yang lebih modern dan transparan.

##### A. Penggunaan Dana

Dalam pelaksanaan seluruh program KKN di Dusun Jatisawit, sumber dana berasal dari iuran mahasiswa KKN, kontribusi masyarakat, serta dukungan perangkat desa. Pengelolaan dana dilakukan secara transparan melalui pencatatan rinci dan laporan keuangan kelompok. Dana kemudian dialokasikan sesuai kebutuhan masing-masing bidang, dengan prinsip efisiensi dan kebermanfaatan.

Dana digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan edukasi kesehatan dan lingkungan. Misalnya, program Senam Bersama Lansia membutuhkan biaya sekitar Rp166.000 untuk air mineral dan instruktur senam. Pada Edukasi Pencegahan Stunting,

dana sebesar Rp108.550 digunakan untuk konsumsi peserta dan pencetakan leaflet. Sementara Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari air cucian beras menghabiskan sekitar Rp113.000 untuk membeli bahan seperti EM4, gula merah, dan konsumsi. Program Skrining Kesehatan memerlukan biaya Rp15.000 untuk cetak lembar pemeriksaan. Selain itu, Edukasi PHBS & Isi Piringku dialokasikan sekitar Rp111.776, sedangkan Pemberantasan Jentik Nyamuk menghabiskan Rp23.000. Pembuatan Plang Edukasi Sampah menjadi kegiatan dengan anggaran terbesar, yaitu Rp237.000 untuk kayu, cat, dan perlengkapan lainnya. Semua pengeluaran ini memberikan manfaat langsung kepada masyarakat berupa layanan kesehatan gratis, peningkatan kesadaran gizi, serta kebersihan lingkungan.

Bidang Pengkaderan dan Spiritualitas pada bidang ini, dana digunakan secara sederhana. Misalnya, kegiatan TPA dialokasikan sekitar Rp81.000 untuk perlengkapan hadiah dan media pembelajaran. Sedangkan Membersihkan Masjid hanya membutuhkan Rp4.800 untuk perlengkapan kebersihan. Meskipun kecil, dana ini berdampak besar karena mendukung pembinaan akhlak anak-anak serta menjaga kebersihan tempat ibadah.

Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi program KKN Mengajar dialokasikan sekitar Rp30.500 untuk kenang-kenangan bagi siswa. Meski sederhana, program ini lebih menekankan pendampingan belajar dan metode interaktif sehingga tidak membutuhkan biaya besar.

Bidang Ekonomi dana dialokasikan untuk mendukung promosi usaha warga. Pada program Pendataan UMKM & Promosi, biaya sekitar Rp20.000 digunakan untuk mencetak leaflet promosi. Walaupun nominalnya kecil, dampaknya besar karena membantu UMKM dikenal lebih luas. Bidang Sosial dalam kegiatan Peringatan 17 Agustus, dana sebesar Rp43.300 digunakan untuk hadiah lomba dan dukungan acara. Selain itu, program Administrasi dan Digitalisasi Desa membutuhkan Rp25.000 untuk pencetakan materi pelatihan.

Secara keseluruhan, total penggunaan dana mencapai hampir Rp979.000. Anggaran ini difokuskan pada kebutuhan pokok tiap kegiatan tanpa ada pemborosan. Transparansi dijaga dengan pencatatan tertulis sehingga masyarakat dan perangkat desa mengetahui bahwa setiap rupiah dimanfaatkan secara efektif. Meskipun dengan dana yang terbatas, program KKN berhasil memberikan dampak nyata dalam bidang kesehatan, pendidikan, spiritualitas, ekonomi, dan sosial di Dusun Jatisawit.

## **B. Strategi dan Pendekatan yang Digunakan**

Strategi yang diterapkan mahasiswa KKN dalam melaksanakan program bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat Dusun Jatisawit. Pada bidang kesehatan dan lingkungan hidup, strategi utama yang digunakan adalah penyuluhan berbasis media visual dan praktik langsung. Misalnya, edukasi tentang pencegahan stunting tidak hanya diberikan secara lisan, tetapi juga melalui leaflet dan poster berwarna yang menarik sehingga ibu-ibu lebih mudah memahami. Dalam kegiatan skrining kesehatan, mahasiswa melibatkan kader posyandu sebagai pendamping utama agar pemeriksaan berjalan partisipatif. Sementara dalam program pembuatan Pupuk Organik Cair (POC), strategi yang dipakai adalah demonstrasi langsung, sehingga warga bisa mempraktikkan dan menerapkannya secara mandiri.

Dalam bidang pengkaderan dan spiritualitas, strategi yang digunakan adalah metode pembelajaran interaktif dan bermain sambil belajar. Anak-anak diajak belajar agama melalui kuis, hafalan bersama, cerita inspiratif, hingga permainan edukatif. Strategi ini efektif karena menghindari kebosanan dan membuat anak-anak lebih bersemangat mengikuti kegiatan TPA maupun mengaji.

Pada bidang pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi, strategi yang diterapkan adalah pendekatan kreatif berbasis kebersamaan. Contohnya, kegiatan KKN Mengajar dilakukan dengan metode literasi dan numerasi berbasis permainan edukatif sehingga anak-anak lebih mudah memahami materi. Program lomba kemerdekaan juga melibatkan seluruh lapisan masyarakat, menciptakan suasana meriah sekaligus mempererat solidaritas warga.

Dalam bidang ekonomi, strategi yang digunakan adalah digitalisasi sederhana yang bisa langsung dipraktikkan oleh pelaku UMKM. Warga dilatih membuat akun QRIS, menggunakan Google Maps, serta memanfaatkan media sosial untuk promosi. Strategi ini dipilih karena mudah dipahami dan dapat langsung membantu usaha warga bersaing di era digital tanpa biaya besar.

Pada bidang sosial, strategi utama adalah kolaborasi dengan masyarakat dan perangkat desa. Misalnya, sebelum memasang plang edukasi sampah, mahasiswa melakukan koordinasi dan observasi lokasi bersama Ketua RT dan perangkat dusun agar pemasangan sesuai kebutuhan. Begitu pula pada peringatan 17 Agustus, strategi gotong royong diterapkan dengan melibatkan Karang Taruna, anak-anak, hingga orang tua dalam pelaksanaan lomba.

Pendekatan yang digunakan dalam semua bidang adalah pendekatan partisipatif dan kultural. Mahasiswa KKN berupaya berbaur dengan warga melalui silaturahmi, kerja bakti, dan olahraga bersama. Pendekatan personal juga diterapkan untuk isu sensitif seperti pencegahan pernikahan dini dengan melibatkan tokoh pemuda, sehingga pesan lebih mudah diterima.

### **C. Faktor Pendukung**

Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program KKN di Dusun Jatisawit antara lain:

1. Antusiasme Warga Warga menunjukkan semangat tinggi dalam mengikuti kegiatan, mulai dari senam lansia, penyuluhan stunting, hingga lomba kemerdekaan. Partisipasi aktif ini menandakan bahwa program sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Dukungan perangkat desa dan kader lokal Kepala Dukuh, Ketua RT, kader posyandu, serta Karang Taruna selalu memberikan dukungan penuh, baik berupa fasilitas, tenaga, maupun koordinasi. Hal ini membuat pelaksanaan program lebih lancar.
3. Kemudahan adaptasi mahasiswa Mahasiswa KKN dapat dengan cepat berbaur dengan masyarakat. Interaksi yang hangat dan kekeluargaan membuat mahasiswa lebih mudah dalam menyampaikan program dan mengajak warga terlibat.
4. Kolaborasi dengan kelompok masyarakat Kegiatan seperti TPA, kerajinan tangan, hingga pembuatan pupuk organik cair berjalan lancar karena adanya kerja sama erat dengan guru TPA, ibu-ibu PKK, dan para petani.

### **D. Faktor Penghambat**

Meskipun sebagian besar program berjalan baik, terdapat beberapa hambatan yang ditemui, antara lain:

#### **1. Keterbatasan dana**

Beberapa program membutuhkan biaya lebih besar, misalnya pembuatan kerajinan tangan dan papan edukasi sampah. Keterbatasan anggaran membuat hasil kegiatan tidak bisa maksimal.

#### **2. Kendala teknis di lapangan**

Pada kegiatan skrining kesehatan, keterbatasan alat menjadi hambatan. Demikian pula pada pembuatan POC, proses fermentasi membutuhkan waktu sehingga hasilnya tidak bisa langsung dirasakan.

3. Keterbatasan partisipasi peserta

Dalam kegiatan senam, sebagian lansia tidak mampu mengikuti seluruh gerakan. Sedangkan pada TPA, beberapa anak sering absen karena jadwal berbenturan dengan kegiatan sekolah.

4. Isu sensitif

Program penyuluhan terkait pernikahan dini agak sulit dijalankan karena sebagian remaja merasa sungkan untuk terbuka. Hal ini memerlukan pendekatan personal dari tokoh masyarakat.

5. Minimnya literasi digital

Pelaku UMKM masih belum terbiasa dengan penggunaan teknologi. Program digitalisasi usaha melalui Google Maps dan QRIS membutuhkan pendampingan lebih intensif agar dapat berkelanjutan.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Jatisawit telah memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat melalui beragam kegiatan yang mencakup lima bidang utama, yaitu kesehatan-lingkungan, pengkaderan-spiritualitas, pendidikan-seni budaya-teknologi informasi, ekonomi, serta sosial. Program-program unggulan seperti senam bersama lansia, edukasi pencegahan stunting, skrining kesehatan, pembuatan pupuk organik cair, penguatan TPA, serta promosi dan pendataan UMKM berhasil menjawab kebutuhan masyarakat secara komprehensif. Antusiasme warga yang tinggi, dukungan dari perangkat desa, serta kemampuan mahasiswa KKN beradaptasi dan berbaur dengan masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Dengan adanya program KKN, kualitas hidup masyarakat meningkat baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi.

### **B. Saran**

Demi keberlanjutan program KKN di Dusun Jatisawit, disarankan agar fasilitas dan sarana yang telah dibuat seperti plang edukasi sampah, pupuk organik cair, serta media edukasi kesehatan tetap dijaga keberadaannya melalui perawatan rutin oleh warga dan perangkat desa. Kegiatan kesehatan seperti senam bersama dan pemeriksaan rutin sebaiknya dijadikan agenda tetap di posyandu maupun balai dusun agar masyarakat terus merasakan manfaatnya.

Dalam bidang ekonomi, pendampingan UMKM perlu dilanjutkan khususnya dalam penggunaan teknologi digital, promosi online, serta penerapan metode pembayaran modern seperti QRIS. Peran Karang Taruna maupun perangkat desa sangat penting untuk mendampingi pelaku usaha agar semakin terbiasa dengan sistem digital. Di sisi lain, dalam bidang pendidikan dan spiritualitas, pembinaan TPA serta kegiatan belajar interaktif bagi anak-anak hendaknya terus dilanjutkan oleh guru ngaji, kader, dan tokoh masyarakat agar semangat belajar dan pembentukan karakter generasi muda tetap terjaga.

Selain itu, perangkat desa, kader posyandu, dan tokoh masyarakat dapat bersama-sama mencari solusi atas hambatan yang muncul, misalnya dengan memperbaiki kelengkapan data administrasi, menyusun jadwal kegiatan yang lebih fleksibel, serta melakukan pendekatan personal pada isu-isu sensitif seperti kesehatan reproduksi remaja atau pencegahan pernikahan dini. Dengan tindak lanjut nyata, program-program KKN

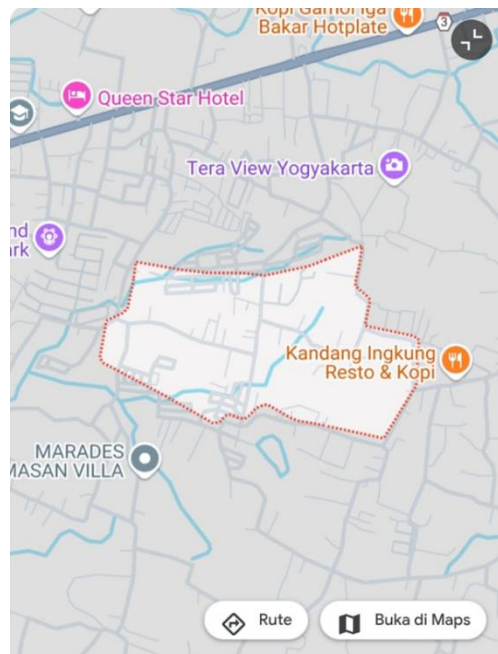
yang telah terlaksana tidak hanya berhenti pada masa pelaksanaan, tetapi dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Dusun Jatisawit.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Peta Lokasi Wilayah KKN

#### 1. Lokasi

- a. Pemerintah Daerah Tingkat I : D.I. Yogyakarta
- b. Pemerintah Daerah Tingkat II : Kabupaten Sleman
- c. Kecamatan : Kecamatan Balecatur
- d. Kalurahan : Gamping
- e. Dusun : Jatisawit



### Lampiran 2. Foto-foto kegiatan

Senam Bersama Warga



Skrining Kesehatan Lansia



Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



Sosialisasi Pencegahan Stunting



Pemberantasan Jentik Berkala



Isi Piringku



Pembuatan Plang Edukasi Sampah



Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)



Kegiatan Mengaji

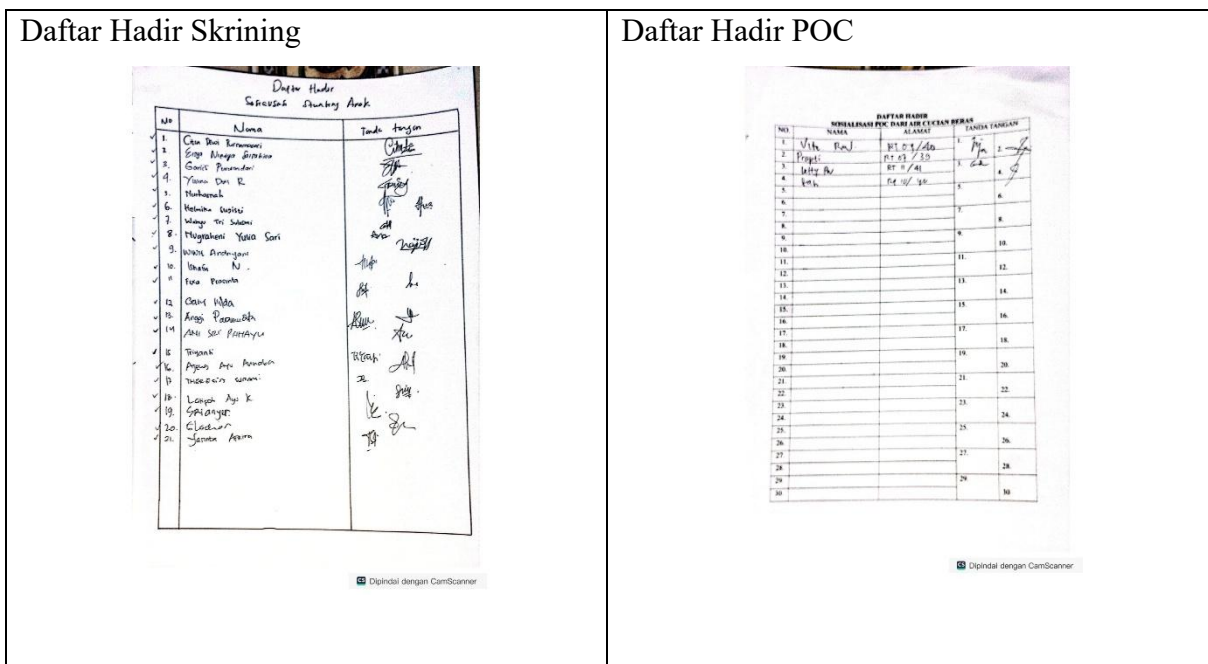


Membersihkan Masjid





### Lampiran 3. Daftar Hadir



#### Lampiran 4. Rencana Biaya Anggaran

<b>-PROKER-</b>						
<b>No</b>	<b>Proker</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Metode</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1.	Senam Bersama	Air Mineral	2	Rp23.000	CASH	Rp46.000
		Instruktur	1	Rp150.000	CASH	Rp120.000
<b>Jumlah (Rp)</b>						<b>166.000</b>
2.	Edukasi Pencegahan Stunting	Konsumsi	30		CASH	Rp78.550
		print leaflet	30		CASH	Rp30.000
<b>Jumlah (Rp)</b>						<b>108.550</b>
3.	Pembuatan Pupuk POC dari Air Beras	EM 4	1	Rp25.000	CASH	Rp25.000
		Molase	1	Rp17.000	CASH	Rp17.000
		Konsumsi	30		CASH	Rp71.000
		Gula	1	Rp10.000	CASH	Rp10.000
<b>Jumlah (Rp)</b>						<b>Rp113.000</b>
4.	Skrining Kesehatan	Print skrining	30	Rp500		Rp15.000
<b>Jumlah (Rp)</b>						<b>Rp15.000</b>
5.	TPA	Solasi Bening	1	Rp2.000	CASH	Rp2.000
		Kertas Kado	3	Rp3.000	CASH	Rp9.000
		Hadiah	3		CASH	Rp58.000
		Lakban	1	Rp12.000	CASH	Rp12.000
<b>Jumlah</b>						<b>Rp81.000</b>
6.	Edukasi PHBS & Isi Piringku	Konsumsi	30		CASH	Rp104.776
		Cup	25		CASH	Rp7.000
<b>Jumlah</b>						<b>Rp111.776</b>
7.	KKN Mengajar	Kenang-kenangan	1	Rp30.500	CASH	Rp30.500
<b>Jumlah</b>						<b>Rp30.550</b>
8.	Pendataan UMKM & Promosi	Print Leaflet	20	Rp1.000	CASH	Rp20.000
		<b>Jumlah</b>				<b>Rp20.000</b>

9.	Membersihkan Masjid	Super pel	1	Rp4.800	CASH	<b>Rp4.800</b>
<b>Jumlah</b>						<b>Rp4.800</b>
10.	Pemberantasan Jentik	air mineral	1	Rp23.000	CASH	Rp23.000
<b>Jumlah</b>						<b>Rp23.000</b>
11.	Program Administrasi dan Digitalisasi Desa	Print	50	Rp500	CASH	Rp25.000
<b>Jumlah</b>						<b>Rp25.000</b>
12.	Pembuatan Plang Edukasi Sampah	Wiigloss	1	Rp25.000	CASH	Rp21.000
		Kuas gbr eterna	2	Rp5.000	CASH	Rp10.000
		Thinner	1	Rp25.500	CASH	Rp25.500
		Cat Express putih	1	Rp23.500	CASH	Rp23.500
		Spidol snowman hitam	2	Rp8.000	CASH	Rp16.000
		Kayu	10	Rp50.000	CASH	Rp50.000
		Amplas	10	Rp1.000	CASH	Rp10.000
		Weldn woodstan	1	Rp45.000	CASH	Rp45.000
		Semen plastik	2	Rp20.000	CASH	Rp20.000
		Kuas	2	Rp3.000	CASH	Rp6.000
<b>Total</b>						<b>Rp237.000</b>
13.	Peringatan 17 Agustus	Hadiah	5		CASH	<b>Rp43.300</b>
<b>Jumlah (Rp)</b>						<b>Rp43.300</b>
<b>Total (Rp)</b>						<b>978.976</b>

**Lampiran 5. Organisasi Pelaksanaan**

<b>1. Ketua Kelompok</b>	
a. Nama	: Alija Ahmad Zaki
b. NIM	: 2210601052
c. Program Studi	: S1 Manajemen
d. Fakultas	: Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora
e. Pengalaman Organisasi	: 1. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen (HUMANIS) 2025/2026. 2. Ketua Divisi KWU Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen 2023/2024. 3. Koordinator Humas pada Familiar Fest 2023 4. Show Of Director (SOD) pada Expo KWU Umpo 2024 5. Steering Commite (SC) pada Study Banding HUMANIS 2025 6. Steering Commite (SC) pada Makrab dan LDKO HUMANIS 2025 7. Steering Commite (SC) pada Syawalan seluruh keluarga Prodi Manajemen 2025
<b>Anggota Kelompok</b>	
a. Nama	: Brenda Pinky Harumawati
b. NIM	: 2210101117
c. Program Studi	: S1 Kebidanan
d. Fakultas	: Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	: -
a. Nama	: Anastasya Prameswari Erika Putri
b. NIM	: 2210201034
c. Program Studi	: S1 Keperawatan
d. Fakultas	: Ilmu Kesehatan
e. Pengalaman Organisasi	: Mataf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<p>a. Nama</p> <p>b. NIM</p> <p>c. Program Studi</p> <p>d. Fakultas</p> <p>e. Pengalaman Organisasi</p>	<p>:Michelle Ratu Syalsabila</p> <p>:2210901048</p> <p>:S1 Ilmu Komunikasi</p> <p>:Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora</p> <p>:  1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UNISA Staf / Kementerian Pendidikan Olahraga dan Seni 2023-2024  2. UKM Sepak Bola UNISA, Bendahara II 2023  3. GALAKSI 2024, Sponsorship  4. Antariksa 2025, Sponsorship</p>
<p>a. Nama</p> <p>b. NIM</p> <p>c. Program Studi</p> <p>d. Fakultas</p> <p>e. Pengalaman Organisasi</p>	<p>:Muhammad Faqih Mubarak</p> <p>:2210301018</p> <p>:S1 Fisioterapi</p> <p>:Ilmu Kesehatan</p> <p>:  1. Devisi Kerohanian HIMAFI (Himpunan Mahasiswa Fisioterapi) 2024/2025  2. Ketua Pelaksana Milad HIMAFI 2024  3. Ketua Pelaksana Olimpiade PFAI 2024  4. Ketua Study Club Fisioanatomi 2024/2025  5. Koordinasi Sie Acara HIMAFI CUP 2024</p>
<p>a. Nama</p> <p>b. NIM</p> <p>c. Program Studi</p> <p>d. Fakultas</p> <p>e. Pengalaman Organisasi</p>	<p>:Siti Isfaiyah</p> <p>:2211001027</p> <p>:S1 Administrasi Publik</p> <p>:Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora</p> <p>:  1. Himpunan Mahasiswa Prodi Administrasi Publik 2022/2023. Sebagai Anggota divisi KWU.  2. Bendahara Mataf Prodi Administrasi Publik 2022/2023.  3. Bendahara Milad Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Tahun 2022/2023.  4. Anggota PDD Mubes Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik 2022/2023.  5. Himpunan Mahasiswa Prodi Administrasi Publik 2023/2024. Sebagai Sekretaris Umum.</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Administrasi Publik Tahun 2023/2024.</li> <li>7. Sekretaris Public Hearing Prodi Administrasi Publik 2023/2024.</li> <li>8. Bendahara Mataf Prodi Administrasi Publik 2023/2024.</li> <li>9. Bendahara Milad Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Tahun 2023/2024.</li> <li>10. Sekretaris Mubes Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik 2023/2024.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama</li> <li>b. NIM</li> <li>c. Program Studi</li> <li>d. Fakultas</li> <li>e. Pengalaman Organisasi</li> </ol>	<p>:Zulayha</p> <p>:2211401114</p> <p>:S1 Gizi</p> <p>:Ilmu Kesehatan</p> <p>: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bendahara Umum Hizbul Wathan 2023/2024.</li> <li>2. Bendahara Umum Hizbul Wathan 2024/2025</li> <li>3. Pemateri Forum Upgrading Kader HW 2025.</li> <li>4. Sie Konsumsi DIKLATSAR HW 2024.</li> <li>5. Panitia Milad HW 105 Tingkat Kwartir Pusat 2023.</li> <li>6. Panitia Lomba Giat Pengenal Gerakan Kepanduan HW Kwartir Daerah Sleman 2023.</li> <li>7. Panitia Lomba Pandu Penghela Pionering 2023</li> <li>8. Sie Keamanan UNISA CUP 2023.</li> </ol> </p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama</li> <li>b. NIM</li> <li>c. Program Studi</li> <li>d. Fakultas</li> <li>e. Pengalaman Organisasi</li> </ol>	<p>:Mohammad Prayoga Saputra Walangadi</p> <p>:2211101011</p> <p>:S1 Arsitektur</p> <p>:FST</p> <p>:-</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama</li> <li>b. NIM</li> <li>c. Program Studi</li> <li>d. Fakultas</li> <li>e. Pengalaman Organisasi</li> </ol>	<p>:Ayu Windasari</p> <p>:2211201028</p> <p>:S1 Bioteknologi</p> <p>:Sains dan Tekonologi</p> <p>: <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Anggota Rumah Kasa periode 2022-2023</li> <li>3. Anggota Himabitek devisi eksternal periode 2022-2023</li> </ol> </p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kadiv devisi eksternal periode 2023-2024</li> <li>5. Anggota BEM FST 2023-2024</li> <li>6. Anggota PDD mataf Himabitek 2023</li> <li>7. Sie acara mataf univ 2024</li> <li>8. Anggota keadvo mataf fakultas 2024</li> <li>9. Anggota PDD makrab 2023</li> <li>10. Bendahara hima 2024</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama</li> <li>b. NIM</li> <li>c. Program Studi</li> <li>d. Fakultas</li> <li>e. Pengalaman Organisasi</li> </ol>	<p>:Nurul Fatimah Az-zahro</p> <p>:2211401106</p> <p>:S1 Gizi</p> <p>:Ilmu Kesehatan</p> <p>: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota bidang Ipmawati PC IPM periode 2021-2023</li> <li>2. Musyrifah Asrama UNISA periode 2023-2024</li> <li>3. Sie acara / Divisi lomba Festival Anak Sholeh 2023</li> <li>4. Sekertaris Forum Ta'aruf dan Orientasi Siswa (FORTASI) tahun 2023</li> <li>5. Ketua (pimpinan sidang) Konferensi Pimpinan Cabang (KONPICAP) PC IPM Srandakan 2023</li> </ol> </p>